

MEKANISME PEMBENTUKAN MES

PEMBENTUKAN MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH (MES) DAERAH/WILAYAH KHUSUS ATAS INISIATIF DAERAH/ WILAYAH KHUSUS

1. Diadakan rapat konsolidasi semua elemen pemerhati ekonomi syariah (ulama, akademisi, praktisi, pengusaha, dll).
2. Lalu ditetapkan maksimal tiga orang sebagai penerima kuasa dari Pengurus Wilayah MES untuk pembentukan MES Daerah/Wilayah Khusus.
3. Kirim surat permohonan pemberian kuasa penuh membentuk MES Daerah/Wilayah Khusus yang ditujukan kepada Ketua Umum Pengurus Wilayah MES setempat dan dilampirkan Notulasi rapat lengkap.
4. Pengurus Wilayah MES akan menerbitkan dan mengirimkan surat kuasa kepada penerima kuasa yang diajukan pada poin dua di atas.
5. Para penerima kuasa segera melaksanakan langkah-langkah membentuk MES Daerah/Wilayah Khusus dan menyusun kepengurusan lengkap sesuai dengan AD/ART.
6. Setelah kepengurusan MES Daerah/Wilayah Khusus terbentuk, para penerima kuasa segera mengirimkan surat permohonan pengesahan kepengurusan MES Daerah/Wilayah Khusus kepada Pengurus Pusat MES. Surat permohonan tersebut dilampirkan susunan pengurus MES Daerah/Wilayah Khusus yang akan disahkan.
7. Pengurus Pusat MES mengecek kelengkapannya (bila perlu melakukan survey).
8. Bila seluruh kelengkapan organisasi telah terpenuhi maka Pengurus Pusat MES akan menerbitkan Surat Keputusan Pengesahan Pengurus MES Daerah/Wilayah Khusus tersebut.
9. MES Daerah/Wilayah Khusus bersiap mengadakan pelantikan.
10. Pelantikan Pengurus MES Daerah/Wilayah Khusus :
 - i. Pengurus Daerah dilakukan oleh Pengurus Wilayah atau Dewan Penasehat Daerah yang sekurang-kurangnya dihadiri Dewan Penasehat, Dewan Pakar, Pejabat Daerah, Tokoh Masyarakat dan perwakilan Ormas Islam.
 - ii. Pengurus Wilayah Khusus dilakukan oleh Pengurus Pusat yang sekurang-kurangnya dihadiri Dewan Penasehat, Dewan Pakar, Pejabat Daerah, Tokoh Masyarakat dan perwakilan Ormas Islam.

PEMBENTUKAN MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH (MES) DAERAH/WILAYAH KHUSUS ATAS INISIATIF PENGURUS PUSAT MES

1. Pengurus Pusat MES mengirimkan Surat Permohonan Pembentukan MES Daerah/Wilayah Khusus ke Pimpinan Cabang Lembaga Keuangan Syariah atau tokoh masyarakat, akademisi, birokrasi, ulama, pengusaha, dan lain-lain di daerah tertentu.
2. Pimpinan Cabang Lembaga Keuangan Syariah atau tokoh masyarakat, akademisi, birokrasi, ulama, pengusaha di daerah tersebut melaksanakan rapat konsolidasi semua elemen pemerhati ekonomi syariah.
3. Lalu ditetapkan maksimal tiga orang sebagai penerima kuasa dari Pengurus Wilayah MES untuk pembentukan MES Daerah/Wilayah Khusus.
4. Kirim surat permohonan pemberian kuasa penuh membentuk MES Daerah/Wilayah Khusus yang ditujukan kepada Ketua Umum Pengurus Wilayah MES setempat dan dilampirkan Notulansi rapat lengkap.
5. Pengurus Wilayah MES akan menerbitkan dan mengirimkan surat kuasa kepada penerima kuasa yang ajukan pada poin tiga di atas.
6. Para penerima kuasa segera melaksanakan langkah-langkah membentuk MES Daerah/Wilayah Khusus dan menyusun kepengurusan lengkap sesuai dengan AD/ART.
7. Setelah kepengurusan MES Daerah/Wilayah Khusus terbentuk, para penerima kuasa segera mengirimkan surat permohonan pengesahan kepengurusan MES Daerah/Wilayah Khusus kepada Pengurus Pusat MES. Surat permohonan tersebut dilampirkan susunan pengurus MES Daerah/Wilayah Khusus yang akan disahkan.
8. Pengurus Pusat MES mengecek kelengkapannya (bila perlu melakukan survey).
9. Bila seluruh kelengkapan organisasi telah terpenuhi maka Pengurus Pusat MES akan menerbitkan Surat Keputusan Pengesahan Pengurus MES Daerah/Wilayah Khusus tersebut.
10. MES Daerah/Wilayah Khusus bersiap mengadakan pelantikan.
11. Pelantikan Pengurus MES Daerah/Wilayah Khusus :
 - i. Pengurus Daerah dilakukan oleh Pengurus Wilayah atau Dewan Penasehat Daerah yang sekurang-kurangnya dihadiri Dewan Penasehat, Dewan Pakar, Pejabat Daerah, Tokoh Masyarakat dan perwakilan Ormas Islam.
 - ii. Pengurus Wilayah Khusus dilakukan oleh Pengurus Pusat yang sekurang-kurangnya dihadiri Dewan Penasehat, Dewan Pakar, Pejabat Daerah, Tokoh Masyarakat dan perwakilan Ormas Islam.

PEMBENTUKAN MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH (MES) WILAYAH
ATAS INISIATIF MES DAERAH

1. Sesuai dengan ART MES Pasal 14 ayat 2, maka Pengurus Wilayah MES dapat dibentuk atas usulan minimal tiga Pengurus Daerah dalam satu provinsi.
2. Para Pengurus Daerah MES pengusul mengadakan rapat khusus untuk pembentukan MES Wilayah, dan menunjuk satu hingga tiga orang penerima kuasa dari Pengurus Pusat untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi pendirian Pengurus Wilayah MES.
3. Pengurus MES Daerah pengusul seperti tersebut dalam poin 1 mengajukan surat permohonan pemberian kuasa untuk pembentukan Pengurus Wilayah MES yang ditujukan kepada Ketua Umum Pengurus Pusat MES. Surat dilampirkan notulensi rapat dan Surat Keputusan masing-masing Pengurus Daerah MES Pengusul.
4. Pengurus Pusat MES akan menerbitkan dan mengirimkan surat kuasa kepada penerima kuasa yang ajukan pada poin dua di atas.
5. Para penerima kuasa segera melaksanakan langkah-langkah pembentukan MES Wilayah dan menyusun kepengurusan lengkap sesuai dengan AD/ART.
6. Setelah kepengurusan MES Wilayah terbentuk, para penerima kuasa segera mengirimkan surat permohonan pengesahan kepengurusan MES Wilayah kepada Pengurus Pusat MES. Surat permohonan tersebut dilampirkan susunan pengurus MES Wilayah yang akan disahkan.
7. Pengurus Pusat MES mengecek kelengkapannya (bila perlu melakukan survey).
8. Bila seluruh kelengkapan organisasi telah terpenuhi maka Pengurus Pusat MES akan menerbitkan Surat Keputusan Pengesahan Pengurus Wilayah MES tersebut.
9. MES Wilayah bersiap mengadakan pelantikan.
10. Pelantikan Pengurus Wilayah MES dilakukan oleh oleh Pengurus Pusat yang sekurang-kurangnya dihadiri Dewan Penasehat, Dewan Pakar, Pejabat Daerah, Tokoh Masyarakat dan perwakilan Ormas Islam.

PEMBENTUKAN MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH (MES) WILAYAH
ATAS INISIATIF PENGURUS PUSAT MES

1. Sesuai dengan ART MES Pasal 14 ayat 2, maka Pengurus Wilayah MES dapat dibentuk atas inisiatif Pengurus Pusat MES.
2. Pengurus Pusat mengirimkan surat permohonan kepada salah satu Pengurus Daerah MES untuk menjadi Pengurus Wilayah MES.
3. Bila Pengurus Daerah MES yang ditunjuk oleh Pengurus Pusat MES bersedia, maka Pengurus Daerah tersebut segera melaksanakan langkah-langkah persiapan yang dianggap perlu untuk menjadi Pengurus Wilayah MES.
4. Pengurus Daerah MES pada poin3 diatas mengajukan Surat Permohonan Pengesahan kepengurusan MES Wilayah kepada Pengurus Pusat MES. Surat permohonan tersebut dilampirkan susunan pengurus MES Wilayah yang akan disahkan.
5. Pengurus Pusat MES mengecek kelengkapannya (bila perlu melakukan survey).
6. Bila seluruh kelengkapan organisasi telah terpenuhi maka Pengurus Pusat MES akan menerbitkan Surat Keputusan Pengesahan Pengurus Wilayah MES tersebut.
7. Pengurus MES Wilayah bersiap mengadakan pelantikan.
8. Pelantikan Pengurus Wilayah MES dilakukan oleh oleh Pengurus Pusat yang sekurang-kurangnya dihadiri Dewan Penasehat, Dewan Pakar, Pejabat Daerah, Tokoh Masyarakat dan perwakilan Ormas Islam.